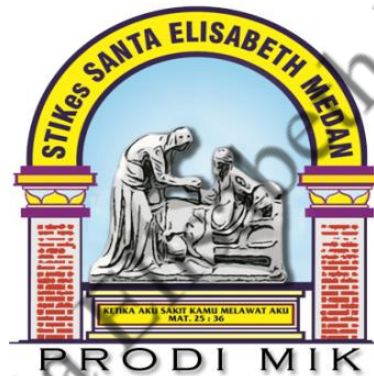


SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN KEPUASAN TENAGA KESEHATAN DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh:

Indah Boni Yolanda Pardede

NIM. 102019003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DENGAN KEPUASAN
TENAGA KESEHATAN DIRUANG
RAWAT INAP RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2023**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)
dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Indah Boni Yolanda Pardede

NIM. 102019003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Boni Yolanda Pardede

NIM : 102019003

Program Studi : Sarjana Terapan MIK

Judul : Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan
Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit
Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,



Indah Boni Yolanda Pardede



**PROGRAM STUDI MIK PROGRAM SARJANA TERAPAN
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Indah Boni Yolanda Pardede
NIM : 102019003
Judul : Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan
Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang jenjang Sarjana Terapan MIK
Medan, 19 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)

(Pomarida Simboion, S.KM., M.Kes)

Mengetahui,
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 19 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

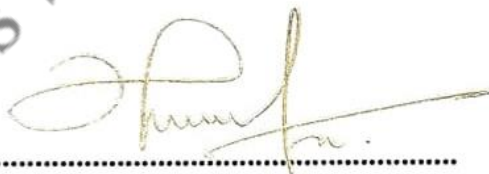
Ketua : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes



Anggota : 1. Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes



2. Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom



Mengetahui
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan



(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)



STIKes Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM MIK STUDI SARJANA TERAPAN
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Indah Boni Yolanda Pardede
NIM : 102019003
Judul : Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan
Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK
Medan, 19 Mei 2023 dan Dinyatakan LULUS

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji I : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

Penguji II : Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Penguji III : Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi MIK

(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Boni Yolanda Pardede
NIM : 102019003
Program Studi : Sarjana Terapan MIK
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 19 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Indah Boni Yolanda Pardede)



ABSTRAK

Indah Boni Yolanda Pardede, 102019003

Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Program Studi MIK 2023

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik, Kepuasan, Tenaga Kesehatan

(xviii + 61 + lampiran)

Kinerja pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan merupakan bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membanding persepsi dan kesan terhadap pekerjaannya. Kepuasan tenaga kesehatan dapat dipengaruhi dengan penggunaan rekam medis elektronik yang tidak baik dan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan adalah dengan penggunaan rekam medis elektronik baik. Penggunaan rekam medis elektronik yang baik akan meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan yang dapat memicu kepada pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini 40 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh penggunaan rekam medis elektronik kategori baik 29 orang (72.5%), kepuasan tenaga kesehatan kategori puas (65.0%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.029 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih dapat mempercepat penggunaan pada rekam medis elektronik.

Daftar Pustaka: 2008-2022



ABSTRACT

Indah Boni Yolanda Pardede, 102019003

The Relationship between the Use of Electronic Medical Records and the Satisfaction of Health Workers in the Inpatient Room of Santa Elisabeth Hospital Medan 2023

MIK 2023 Study Program

Keywords: Electronic Medical Records, Satisfaction, Health Workers

(xviii + 61 + attachments)

The performance of health services can be measured by the satisfaction of health workers. Satisfaction of health workers is a form of feeling of pleasure or displeasure that arises after comparing perceptions and impressions of their work. Health worker satisfaction can be influenced by the use of electronic medical records that are not good and good. One way to increase health worker satisfaction is to use good electronic medical records. The use of good electronic medical records will increase the satisfaction of health workers which can lead to health services. The purpose of this study is to identify the relationship between the use of electronic medical records and the satisfaction of health workers in the Inpatient Room of Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. The analytic research design used a cross sectional approach. The sample of this research is 40 respondents with the sampling technique is proportional stratified random sampling. The instrument used is a questionnaire. Data analysis using Chi-square test. The results of this study obtain the use of electronic medical records in the good category of 29 people (72.5%), satisfaction of health workers in the satisfied category (65.0%). The results of the Chi-square test obtain a p-value of 0.029 ($p < 0.05$) indicating that there is a significant relationship between the use of electronic medical records and the satisfaction of health workers in the inpatient room of Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. It is hoped that health workers can accelerate use in electronic medical records.

Bibliography: 2008-2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan.

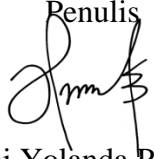
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam pembuatan skripsi ini penulis juga memperoleh banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan dan dosen pembimbing II di STIKes Santa Elisabeth Medan yang memberikan dukungan dan arahan selama saya menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

3. Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan pikiran, waktu, serta memberi petunjuk dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Nasipta Ginting, S.KM., S.Kep., Ns., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah banyak membantu saya, serta memberi petunjuk yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama saya menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
5. Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom selaku dosen penguji III saya, yang telah memberikan saya pengarahan dan dukungan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi Bapak S. Pardede dan E. Siallagan, serta Vanesa Pardede, Josua Pardede, Ohanpratama yang sudah banyak memberikan nasehat, doa, semangat, dukungan materi dan moral kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepada keluarga cendana di STIKes Santa Elisabeth Medan, serta keluarga besar MIK 2019 yang selalu memberi semangat.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Medan, 19 Mei 2023

Penulis

Indah Boni Yolanda Pardede



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktisi	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Pengertian Penggunaan	7
2.1.1 Rekam medis.....	7
2.1.2 Sejarah rekam medis elektronik	7
2.1.3 Pengertian rekam medis elektronik.....	8
2.1.4 Manfaat penerapan rekam medis elektronik	9
2.1.5 Indikator penggunaan rekam medis elektronik	9
2.1.6 Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik	10
2.1.7 Perbedaan rekam medis elektronik dengan manual	12
2.2 Kepuasan Tenaga Kesehatan.....	14
2.2.1 Pengertian Kepuasan.....	14
2.2.2 Pengukuran kepuasan.....	15
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi kepuasan tenaga kesehatan	16
2.2.4 Indikator kepuasan tenaga kesehatan	18
2.2.5 Tenaga Kesehatan	19
2.3 Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan.....	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis Penelitian	24
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Populasi dan Sampel	25
4.2.1. Populasi	25
4.2.2. Sampel	26
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
4.3.1. Variabel penelitian	27
4.3.2. Definisi operasional	28
4.4. Instrumen Penelitian	29
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.5.1. Lokasi	30
4.5.2. Waktu penelitian	30
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	30
4.6.1. Pengambilan data	30
4.6.2. Teknik pengumpulan data	31
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	31
4.7. Kerangka Operasional	33
4.8 Analisis Data	34
4.9 Etika Penelitian	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2 Hasil Penelitian	39
5.2.1 Karakteristik Responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	41
5.2.2 Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	41
5.2.3 Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	41
5.2.4 Hasil Tabulasi Silang antara Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	42
5.3 Pembahasan	43
5.3.1 Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	43
5.3.2 Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023	48
5.3.3 Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023	52



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
1. <i>Informed Consent</i>	63
2. Lembar Kuesioner	64
3. Data Output SPSS	66
4. Jadwal Kegiatan Penelitian	74
5. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing	75
6. Pengajuan Judul Proposal	76
7. Permohonan Pengambilan Data Awal	77
8. Ijin Pengambilan Data Penelitian	79
9. Surat Etik Penelitian	82
10. Lembar Bimbingan	84
11. Dokumentasi Pengisian Kuesioner oleh Responden	86



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	40
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 ..	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 ..	41



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	23
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit mempunyai beberapa tugas selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Kewajiban-kewajiban tersebut harus dilaksanakan oleh rumah sakit dengan cara menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan (Permenkes 2022).

Kinerja pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan merupakan bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membanding persepsi dan kesan terhadap pekerjaannya.

Kepuasan kerja tenaga kesehatan di provinsi Bolikhamsai, negara Laos secara keseluruhan memiliki persentase puas sebanyak 79,88% merasa lingkungan kerja yang nyaman, infrastruktur yang baik, kehidupan yang nyaman, penyelesaian konflik di tempat kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan struktur organisasi. persentase sedang sebanyak 15,85% kebebasan untuk memilih metode kerja seseorang, tingkat keragaman dalam pekerjaan, dan besarnya tanggung jawab,

penyedia layanan kesehatan menghargai kebebasan dan kemandirian mereka untuk bekerja, serta menikmati tanggung jawab dan keragaman pekerjaan mereka dan persentase tidak puas sebanyak 4,27% dimana ketidakpuasan petugas kesehatan disebabkan oleh minimnya gaji, motivasi utama petugas kesehatan di negara laos adalah gaji, bonus, atau kenaikan gaji. Itu menunjukkan bahwa sistem perawatan kesehatan harus memberikan skema gaji dan tunjangan yang sesuai untuk memuaskan pekerja mereka dan mempertahankan loyalitas mereka (Khamlub et al. 2016).

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmatulloh, 2017) menunjukkan bahwa pada kepuasan tenaga kesehatan yaitu baik dimana 54 tenaga kesehatan merasa puas dalam mengolah data dan sebanyak 54 petugas kesehatan dapat mempermudah pekerjaannya sehingga petugas kesehatan merasa puas.

Berdasarkan hasil penelitian (Al-Mujaini et al. 2017) rendahnya kepuasan kerja di antara dokter. Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai ternyata menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan. Dari 141 dokter, hanya 22 dokter menilai sistem saat ini merasa puas sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Sebagian besar 40 responden menganggap sistem tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menggunakannya. sebagian besar 94 responden melaporkan peningkatan kesulitan kinerja pekerjaan dan merasa tidak puas.

Kepuasan tenaga kesehatan dipengaruhi oleh penggunaan rekam medis elektronik, dimana pengguna merasa senang atau tidak senang terhadap penggunaan rekam medis elektronik (Rahmatulloh 2017).

Rekam medis elektronik merupakan salah satu bukti nyata perkembangan dunia kesehatan yang sudah semakin berkembang, setelah rekam medis berbasis kertas, kementerian kesehatan meminta agar seluruh pelayanan kesehatan di Indonesia dapat melakukan penggunaan rekam medis elektronik. penggunaan rekam medis elektronik adalah proses pemakaian catatan elektronik yang berisi informasi kesehatan bagi penyelenggara rekam medis (Permenkes 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Al Alawi et al. 2017) seluruh responden 23 dokter lebih memilih penggunaan rekam medis elektronik dan menganggap bahwa sistem ini mengurangi banyak dokumen dan meningkatkan metode dimana mereka memantau kemajuan pasien mereka. Dimana, teknologi rekam medis elektronik menawarkan banyak manfaat, seperti mudah dibaca, kelengkapan informasi medis dan dokumentasi, akses langsung ke informasi di mana saja dan kapan saja, database klinis yang besar dan teknik pendukung keputusan.

Penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja atau sering disebut dengan kinerja. Semakin tinggi penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi juga kepuasan tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmatulloh 2017) bahwa variabel penggunaan rekam medis elektronik memiliki hubungan dengan kepuasan tenaga kesehatan, hubungan kedua variabel tersebut positif dan cukup kuat. Penjelasan tersebut dibuktikan dari hasil uji spearman sebesar 0,392, dimana penggunaan rekam medis elektronik responden sebanyak (65%) setuju bahwa rekam medis elektronik harus selalu siap digunakan kapanpun dan sebanyak 58% responden

dominan tidak setuju bahwa rekam medis elektronik jarang digunakan dalam setiap artinya rumah sakit cempaka putih selalu menggunakan rekam medis elektronik, adapun hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil cukup baik dimana sebanyak 54 (67%) petugas kesehatan puas bahwa rekam medis elektronik dapat memudahkan petugas kesehatan dalam pemberian layanan sedangkan dominan tidak setuju pada pernyataan bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis sangat berkualitas (36%).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, terdapat persentase sebanyak 42% petugas tenaga kesehatan tidak puas terhadap penggunaan rekam medis elektronik. Hal tersebut disebabkan karena masih ada petugas kesehatan yang merasa fitur pada rekam medis elektronik belum sesuai dengan kebutuhan petugas, serta menggunakan rekam medis elektronik kurang menyenangkan bagi petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan Rawat Inap di Rumah STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “Apakah ada Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023?”

1.3. Tujuan**1.3.1 Tujuan umum**

Mengidentifikasi hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023
2. Mengidentifikasi kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023
3. Menganalisis hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan pada pembelajaran dan evaluasi pada mahasiswa manajemen informasi kesehatan tentang penggunaan rekam medis elektronik.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai masukan untuk bahan ajar bagi institusi pendidikan mengenai Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga Kesehatan

2. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Data dari hasil penelitian diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat tentang penggunaan rekam medis elektronik guna menjadi evaluasi sehingga menjadi efektif untuk tenaga Kesehatan

3. Bagi responden

Sebagai bahan informasi serta berguna untuk mengevaluasi penggunaan rekam medis elektronik dan pengembangan rekam medis berbasis elektronik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian penggunaan rekam medis elektronik dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rekam medis elektronik.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Penggunaan

Penggunaan merupakan kata hasil imbuhan pe-an, hakekat kata murni nya adalah guna yang memiliki arti manfaat. Apabila kata guna diberi awalan pe dan akhiran -an, maka memiliki arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian: kita harus menggalakkan. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan (Sugono 2008).

2.1.1 Rekam medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Permenkes 2022)

2.1.2 Sejarah rekam medis elektronik

Penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Indonesia dimulai Tahun 1989 sejalan dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.749a/Menkes/PER/XII/1989 tentang rekam medis, yang mana pengaturannya masih mencakup rekam medis berbasis kertas (konvensional). Rekam medik konvensional dianggap tidak tepat lagi untuk digunakan di abad 21 yang

menggunakan informasi secara intensif dan lingkungan yang berorientasi pada otomatisasi pelayanan kesehatan dan bukan terpusat pada unit kerja semata.

Meskipun dari segi aplikasi, rekam pasien berbasis komputer sudah diterapkan sejak sekitar 40 tahun yang lalu, namun konsepnya pertama kali diungkap secara mendalam dalam salah satu publikasi *Institute of Medicine (IOM)* pada tahun 1991. Laporan tersebut berjudul *The Computer Based Patient Record: An Essential Technology for Health Care*. Saat itu istilah yang digunakan masih rekam medis pasien berbasis komputer. Semenjak itu, seiring dengan perkembangan teknologi serta penerapannya dalam pelayanan kesehatan berbagai konsep bermunculan. Pada akhir 1990-an istilah tersebut berganti menjadi rekam medis elektronik (Setyawan 2017)

2.1.3 Pengertian rekam medis elektronik

Rekam Medis Elektronik adalah rekam medik seumur hidup (tergantung penyedia layanannya) pasien dalam format elektronik, dan bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu. rekam medis elektronik menjadi kunci utama strategi terpadu pelayanan kesehatan di berbagai rumah sakit (Harlan dalam Setyawan, 2017)

Rekam medik elektronik (rekam medis berbasis-komputer) adalah gudang penyimpanan informasi secara elektronik mengenai status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya, tersimpan sedemikian hingga dapat melayani berbagai pengguna rekam medik yang sah (Shortliffe, 2001 dalam Setyawan, 2017)

2.1.4 Manfaat penerapan rekam medis elektronik

Beberapa manfaat yang diidentifikasi dari sistem rekam medis elektronik adalah memfasilitasi, mempercepat, dan menyederhanakan pendaftaran informasi umum, memperbaiki kualitas entri data, dan menyimpan catatan yang terorganisir (López-Robledo, López-Robledo, and Torres-García Michelle Santiago-Medina 2014).

Manfaat langsung penerapan RME diketahui yaitu efisiensi waktu pengguna (tidak ada pengarsipan atau pencarian catatan) dan tes pasien (lebih sedikit tes duplikat atau tidak perlu), dan akses yang lebih cepat terhadap hasil atau pembaruan dari penyedia lainnya. Manfaat jangka panjang mencakup koordinasi perawatan pasien yang lebih baik dan pemantauan dan keamanan pasien yang lebih baik (Chang and Gupta 2015).

Sistem RME memiliki berbagai manfaat dan keuntungan dalam praktik kesehatan. RME menghemat biaya dengan mengeluarkan sejumlah besar dokumen klinis pada waktu yang tepat dan terkadang mencegah kesalahan manusia melalui teknik, seperti peringatan, dan dengan memberikan informasi tambahan. Akibatnya, ada potensi besar untuk perbaikan praktik rumah sakit (Park and Lee 2014).

2.1.5 Indikator penggunaan rekam medis elektronik

Pada penggunaan rekam medis elektronik ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur penggunaannya. penelitian ini menggunakan dua item yang diambil dari (Rahmatulloh 2017) yaitu

1. Frekuensi penggunaan (*frequency of use*) adalah frekuensi penggunaan rekam medis elektronik selama bekerja seperti selalu digunakan dalam setiap kegiatan, harus selalu siap digunakan kapanpun, hanya digunakan pada waktu tertentu saja, jarang digunakan dalam setiap kegiatan.
2. Penggunaan waktu harian (*daily used time*) adalah pemakaian waktu harian rekam medis elektronik selama bekerja, seperti digunakan >6 jam dalam 1 hari, digunakan beberapa kali, digunakan terus menerus.

Berdasarkan penjabaran diatas maka disimpulkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik adalah proses atau cara menggunakan catatan elektronik yang berisi informasi terkait kesehatan pada individu yang dapat diciptakan, dikumpulkan, dan dikonsultasikan oleh dokter dan staf yang berwenang di dalam satu organisasi layanan kesehatan.

2.1.6 Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik

1. Kelebihan rekam medis elektronik

- Tingkat kerahasiaan dan keamanan dokumen elektronik semakin tinggi dan aman. Salah satu bentuk pengamanan yang umum adalah RME dapat dilindungi dengan sandi sehingga hanya orang tertentu yang dapat membuka berkas asli atau salinannya yang diberikan pada pasien, ini membuat keamanannya lebih terjamin dibandingkan dengan rekam medik konvensional.
- Penyalinan atau pencetakan RME juga dapat dibatasi, seperti yang telah dilakukan pada berkas multimedia (lagu atau video) yang dilindungi hak

cipta, sehingga hanya orang tertentu yang telah ditentukan yang dapat menyalin atau mencetaknya.

- RME memiliki tingkat keamanan lebih tinggi dalam mencegah kehilangan atau kerusakan dokumen elektronik, karena dokumen elektronik jauh lebih mudah dilakukan ‘back-up’ dibandingkan dokumen konvensional (Setyawan, 2017).
- RME memiliki kemampuan lebih tinggi dari hal-hal yang telah ditentukan oleh (PERMENKES RI 2008), misalnya penyimpanan rekam medik sekurangnya 5 tahun dari tanggal pasien berobat (pasal 7), rekam medik elektronik dapat disimpan selama puluhan tahun dalam bentuk media penyimpanan cakram padat (CD/DVD) dengan tempat penyimpanan yang lebih ringkas dari rekam medik konvensional yang membutuhkan banyak tempat & perawatan khusus.
- Kebutuhan penggunaan rekam medik untuk penelitian, pendidikan, penghitungan statistik, dan pembayaran biaya pelayanan kesehatan lebih mudah dilakukan dengan RME karena isi RME dapat dengan mudah diintegrasikan dengan program atau software sistem informasi rumah sakit atau klinik atau praktik tanpa mengabaikan aspek kerahasiaan. Hal ini tidak mudah dilakukan dengan rekam medik konvensional.
- RME memudahkan penelusuran dan pengiriman informasi dan membuat penyimpanan lebih ringkas. Dengan demikian, data dapat ditampilkan dengan cepat sesuai kebutuhan.

- RME dapat menyimpan data dengan kapasitas yang besar, sehingga dokter dan staf medik mengetahui rekam jejak dari kondisi pasien berupa riwayat kesehatan sebelumnya, tekanan darah, obat yang telah diminum dan tindakan sebelumnya sehingga tindakan lanjutan dapat dilakukan dengan tepat dan berpotensi menghindari medical error (Setyawan, 2017)

2. Kekurangan rekam medis elektronik

- Membutuhkan investasi awal yang lebih besar daripada rekam medis kertas, untuk perangkat keras, perangkat lunak dan biaya penunjang (seperti listrik).
- Waktu yang diperlukan oleh *key person* dan dokter untuk mempelajari sistem dan merancang ulang alur kerja.
- Konversi rekam medik kertas ke rekam medik elektronik membutuhkan waktu, sumber daya, tekad dan kepemimpinan.
- Risiko kegagalan sistem komputer.
- Masalah keterbatasan kemampuan penggunaan komputer dari penggunaanya (Setyawan, 2017)

2.1.7 Perbedaan rekam medis elektronik dengan rekam medis manual

Menurut (Widowati, 2019) pengarsipan rekam medis elektronik dan manual dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur, dan ada hubungan antara kecepatan pengisian dengan ketepatan waktu pengambilan berkas JKN, akan tetapi resiko ketidaktepatan besar pada metode rekam medis manual. Dari segi waktu, rekam medis elektronik yang sistem jaringannya baik serta sarana komputerisasi menyeluruh memiliki keunggulan dalam kecepatan pelayanan serta pengelolaan dibanding yang masih menggunakan sistem manual, dikarenakan

pengelolaan data yang dilakukan di sarana komputer setiap bagian pelayanan yang terhubung jaringan mencari map file di ruang penyimpanan filing oleh petugas. Di rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang belum memiliki sistem rekam medis elektronik yang baik atau belum terkomputerisasi secara menyeluruh masih mengandalkan rekam medis manual disamping elektronik, selama dijalankan sesuai SOP *missfiling*, keterlambatan dan kesalahan lainnya dapat diminimalisir.

Perbedaan rekam medis manual dan elektronik ialah

1. Rekam medis manual

- a. Penyimpanan berdasarkan nomor rekam medis yang disimpan dirak filing
- b. Bentuk data yang disimpan berbentuk fisik atau kertas yang berisi catatan pemeriksaan atau tindakan dokter atau tenaga kesehatan lainnya, hasil lab, foto atau gambar hasil rontgen dan hasil scanning.
- c. Sistem penomoran rekam medis manual ialah hampir semua pasien pelayanan kesehatan disimpan menurut nomor.
- d. Retensi dan pemusnahan rekam medis manual dengan cara memindahkan berkas inaktif dari rak file aktif ke inaktif, memikrofilmisasi berkas rekam medis inaktif sesuai kebijakan rumah sakit masing-masing, memusnahkan berkas rekam medis yang telah dimikrofilm.

2. Rekam medis elektronik

- a. Penyimpanan dalam bentuk analog, digital, disistem penyimpanan elektronik yaitu harddisk internal komputer.
- b. Data yang disimpan direkam medis elektronik adalah teks (kode, narasi, dan laporan), gambar (grafik komputer, hasil *scanning*, foto *rontgen digital*),

suara (suara jantung atau suara paru), dan dapat berupa video (proses operasi atau tindakan medis lainnya

- c. Sistem pemberian nomor rekam medis identifikasi pasien dilakukan pada setiap kali pasien melakukan pendaftaran dengan melengkapi identitasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, data identifikasi pasien ini berlaku selama pasien melakukan pelayanan kesehatan dan apabila terjadi perubahan seperti alamat atau status pernikahan dapat memberikan konfirmasi ulang.
- d. Pemusnahan rekam medis dilakukan dengan metode pencitraan (imaging) dan menyimpan ke harddisk eksternal sebelum berkas rekam medis dimusnahkan untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan (Widowati 2019).

2.2 Kepuasan Tenaga Kesehatan

2.2.1 Pengertian kepuasan

Kata kepuasan atau *satisfaction*, berasal dari bahasa latin “Statis” Artinya cukup baik atau memadai dan “Facio” atau melakukan atau membuat sehingga sederhana dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan atau membuat sesuai memadai

Kepuasan perihal atau perasaan puas, kesenangan, kelegaan, dikejanya dirinya sampai ke titik puncak, keinginan itu hanya ditujukan kepada jasmani saja (Sugono 2008).

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan – harapannya (Wardhani, 2004).

Kepuasan tenaga kesehatan yaitu keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial yang dirasakan dari pengguna sistem informasi. Kepuasan tenaga kesehatan dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal (Yusof et al., dalam Rahmatulloh 2017).

2.2.2 Pengukuran kepuasan

Menurut Greenberg dan Baron dalam (Rahmatulloh 2017), kepuasan kerja dapat diukur dengan adanya tiga cara yang dilakukan, yaitu :

a. *Rating scales* dan kuesioner

Rating scales dan kuesioner merupakan pendekatan pengukuran kepuasan kerja yang paling umum dipakai dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Dimana *rating scales* dalam kuesioner tersebut telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode ini, orang akan menjawab pertanyaan yang memungkinkan mereka melaporkan reaksi mereka pada pekerjaan mereka. Metode ini merupakan metode yang banyak digunakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan metode ini lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data (Rahmatulloh 2017).

b. *Critical incident*

Pengukuran kepuasan kerja dengan metode ini adalah individu menjelaskan kejadian yang menghubungkan pekerjaan mereka yang dirasakan terutama memuaskan atau tidak memuaskan. Jawaban mereka dipelajari untuk mengungkap tema yang mendasari. Sebagai contoh, apabila banyak pekerja menyebutkan situasi

pekerjaan dimana mereka mendapatkan perlakuan kurang baik oleh supervisor atau sebaliknya (Rahmatulloh 2017).

c. Interviews

Interviews merupakan metode yang digunakan dengan melakukan wawancara tatap muka dengan pekerja. Dengan melakukan wawancara tersebut diharapkan dapat diketahui sikap mereka secara langsung dan dapat mengembangkan lebih dalam dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Dengan mengajukan pertanyaan secara hati-hati kepada pekerja dan mencatat jawaban secara sistematis, hubungan pekerja dengan sikap terhadap pekerjaan dapat diketahui. Dari segi biaya jauh lebih besar dibandingkan dengan teknik lain (Rahmatulloh 2017)

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi kepuasan tenaga kesehatan

Kepuasan tenaga kesehatan sering digunakan untuk mengukur keberhasilan penggunaan rekam medis elektronik. Hal ini bersifat subyektif karena bergantung pada kepuasan yang diukur. Kepuasan tenaga kesehatan didefinisikan sebagai keseluruhan evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dan potensi dampak sistem. Kepuasan tenaga kesehatan dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik yang dipengaruhi oleh karakteristik personal Yusof et al., dalam (Rahmatulloh 2017).

Kepuasan tenaga kesehatan merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai rekam medis elektronik yang diukur dengan:

1. Menurut Yusof et al., dalam Rahmatulloh, 2017 :

- a) Persepsi manfaat merupakan persepsi pengguna tentang kebermanfaatan penggunaan sebuah sistem informasi. Persepsi ini diindikasikan dengan persepsi pengguna atas peningkatan produktifitas kerja, tingkat penggunaan, dan tingkat kenyamanan yang dirasakan.
 - b) Sikap pengguna yang dipengaruhi oleh karakteristik personal seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan waktu kerja.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Msiska, Kunitawa, and Kumwenda 2017) dengan judul “*Physician satisfaction with electronic medical records in a major Saudi Government hospital*”, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pada pengguna rekam medis elektronik yaitu
- a) Kualitas kinerja sistem
Kualitas sistem menurut DeLone dan McLean dalam (Rahmatulloh 2017) adalah “Kualitas sistem berarti berfokus pada performa sistem informasi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang terdiri dari kemudahan untuk digunakan (*easy to use*), kemudahan untuk akses (*flexibility*), dan keandalan sistem (*reliability*).
 - b) Kualitas informasi
Kualitas informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah sehingga memberikan makna bagi penerima informasi. Kualitas informasi sangat penting untuk proses sistem informasi agar berfungsi secara efektif. Kualitas informasi yang relevan harus bebas dari kesalahan – kesalahan.

c) Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri setiap pasien.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Al Alawi et al. 2017) kualitas pelayanan dapat dilihat dari penetapan sistem dan pelatihan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Joos et al. 2016) dengan judul *An Electronic Medical Record in Primary Care: Impact on Satisfaction, Work Efficiency and Clinic Processes*, ada beberapa aspek di mana rekam medis elektronik akan berdampak pada kepuasan. Yaitu : penggunaan rekam medis elektronik baik dari akurasi, kecepatan, efisiensi, komunikasi, praktik kedokteran, perangkat online, ketersediaan sistem di luar klinik, dan kepuasan pasien yang dirasakan.

2.2.4 Indikator kepuasan tenaga kesehatan

Pada mengukur suatu kepuasan ada beberapa indikator yang digunakan dalam pengukurannya, yaitu :

1. Menurut (Kabu khadka 2014) kepuasan dipengaruhi oleh respon emosional pengguna. Respon emosional pengguna adalah bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membanding persepsi dan kesan terhadap kinerja setelah menggunakan rekam medis elektronik. Karakteristik respon emosional pengguna ialah penggunaan rekam medis elektronik memudahkan pengguna dalam mengolah data, pengguna rekam medis elektronik tidak menghabiskan banyak waktu, rekam medis

elektronik mempermudah pekerjaan, menggunakan rekam medis elektronik sangat menyenangkan bagi pengguna.

2. Menurut (Samuel 2016) kepuasan dipengaruhi oleh pengalaman yang diberikan. Pengalaman yang diberikan adalah suatu peristiwa yang sudah dilalui oleh petugas kesehatan terkait penggunaan rekam medis elektronik sehingga memperkuat persepsi kualitas dan mendorong untuk memperbaharui kembali rekam medis elektronik. Karakteristik pengalaman yang diberikan ialah rekam medis elektronik menghemat tenaga pengguna, fitur pada rekam medis elektronik sesuai dengan kebutuhan pengguna, rekam medis elektronik sangat aman digunakan, rekam medis elektronik tidak menggunakan banyak tempat, informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sangat berkualitas (Samuel 2016).

2.2.5 Tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Presiden RI 2014).

Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam:

1. Tenaga medis.
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian

6. Tenaga kesehatan masyarakat
7. Tenaga kesehatan lingkungan
8. Tenaga gizi
9. Tenaga keterampilan fisik
10. Tenaga keteknisian medis
11. Tenaga teknik biomedika
12. Tenaga kesehatan tradisional dan,
13. Tenaga kesehatan lain.

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah psikologi klinis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas berbagai jenis perawat (Presiden RI 2014).

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d adalah bidan. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga

administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga (Presiden RI 2014).

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga Kesehatan tradisional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf (l) terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan. tenaga kesehatan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m ditetapkan oleh Menteri (Presiden RI 2014).

2.3 Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan

Tenaga Kesehatan

Berdasarkan penelitian (Rahmatulloh 2017) hasil penelitian penggunaan rekam medis elektronik tersebut baik. Hasil penelitian penggunaan rekam medis elektronik dengan total 100 responden, dominan setuju pada butir pernyataan kedua yaitu RME harus selalu siap digunakan kapanpun dengan jumlah 53 responden (65%), dan sebanyak 47 responden (58%) dominan tidak setuju pada butir pernyataan keempat yaitu RME jarang digunakan dalam setiap kegiatan, artinya rekam medis elektronik di Rumah Sakit Cempaka Putih siap digunakan kapanpun dan selalu menggunakan rekam medis elektronik.

Hasil penelitian kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil cukup baik dimana sebanyak 54 responden (67%) petugas kesehatan puas bahwa rekam medis elektronik dapat memudahkan petugas kesehatan dalam pemberian layanan sedangkan dominan 48 responden (36%) tidak setuju pada pernyataan bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis sangat berkualitas, artinya tingkat kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Cempaka Putih dapat memudahkan petugas dalam pemberi layanan (Rahmatulloh 2017).

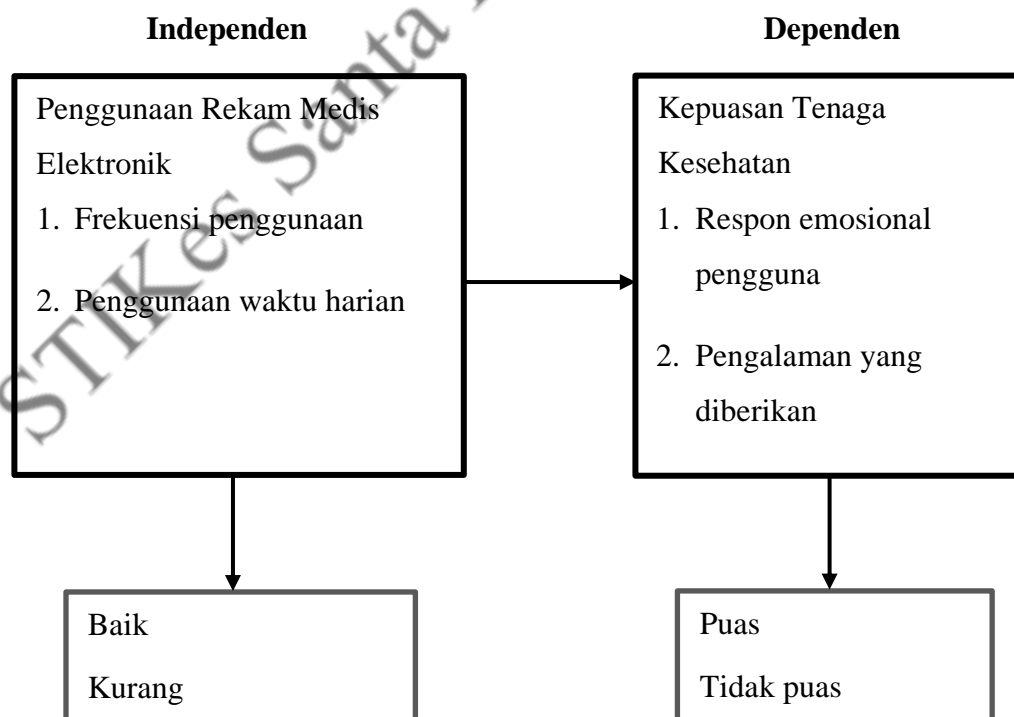
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

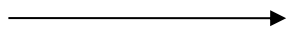
Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian "Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023"



Keterangan:

: Diteliti



: Berhubungan

Variabel independen adalah penggunaan rekam medis elektronik yang indikatornya merupakan frekuensi penggunaan dan penggunaan waktu harian dengan kategori baik dan kurang, berhubungan dengan variabel dependen yaitu kepuasan tenaga kesehatan, dengan indikator respon emosional pengguna dan pengalaman yang diberikan dengan kategori puas dan tidak puas.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian (Garaika Darmanah 2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah (H_a) yaitu ada Hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh and Anggita 2018).

Rancangan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi) (Abdussamad 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap dan perekam medis yang menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berjumlah 150 perawat dan 9 perekam medis. Alasan peneliti memilih perawat dan rekam medis ialah

dikarenakan perawat memiliki banyak peran untuk pengisian dokumen rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, dan perekam medis yang paham bagaimana penggunaan rekam medis.

4.2.2 Sampel

Menurut (Garaika Darmanah 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional stratified random sampling*. Metode *Proportional Stratified Random Sampling* membuat ukuran sampel untuk setiap strata sebanding (*proportional*) dengan jumlah populasi pada masing-masing strata. Pada survei tenaga kerja di sebuah perusahaan besar, misal stratanya ialah jenis pekerjaan. Di mana antara jenis pekerjaan yang satu dengan yang lainnya mungkin jumlah stafnya berbeda-beda (Digdowiseiso 2017).

Besar sampel kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Oleh karena itu, sebaiknya penentuan sampel dari suatu populasi adalah populasi dibawah 50 orang diambil semua, populasi antara 50 -100 = 50 %, populasi antara 100-300 =25 %, populasi antara 300-500=10-20 %, populasi 500 - keatas diambil, 5-15% Arikunto 2017 dalam (Abubakar 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat diruangan rawat inap dan perekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Besar sampel dihitung berdasarkan perhitungan sampel arikunto maka penentuan sampel ialah $159 \times 25\% = 39,75$ sehingga menjadi 40 orang. Rumus *proportional stratified random sampling* ialah

$$\frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Distribusi *proportional stratified random sampling* dan jumlah sampel perawat rawat inap

$$\frac{150}{159} \times 40 = 37$$

Distribusi *proportional stratified random sampling* dan jumlah sampel petugas rekam medis.

$$\frac{8}{159} \times 40 = 3$$

Jadi, besar sampel yang akan diteliti adalah 37 orang perawat rawat inap dan 3 perekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas (Pramita et al., 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan rekam medis elektronik.

2. Variabel dependen ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Abubakar, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan tenaga kesehatan.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan bagaimana sebuah variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya pada penelitian. Operasional variabel yang digunakan harus selaras dengan konseptual yang dijelaskan sebelumnya, pengoperasionalan variabel ini juga berhubungan dengan proksi yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian (Pramita et al., 2021).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Penggunaan rekam medis elektronik	Proses pemakaian catatan elektronik yang berisi informasi kesehatan.	1. Frekuensi penggunaan 2. Penggunaan waktu harian	Kuesioner skala likert dengan pilihan 4 : Sangat Setuju (SS) 3 : Setuju (S) 2 : Tidak Setuju (TS) 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal	1. Baik 18 - 28 2. Kurang 7 - 17
Kepuasan Tenaga Kesehatan	Bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membandingkan persepsi dan kesan terhadap kinerja setelah menggunakan RME	1. Respon Emosional 2. Pengalaman yang diberikan	Kuesioner skala likert dengan pilihan 4 : Sangat Setuju (SS) 3 : Setuju (S) 2 : Tidak Setuju (TS) 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal	1. Puas 23 - 36 2. Tidak Puas 9 - 22

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiono, 2013 diambil dari (Sukendra, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan rekam medis elektronik

Kuesioner penggunaan rekam medis elektronik merupakan kuesioner baku yang diambil dari (Rahmatulloh 2017) dengan jumlah sebanyak 7 pernyataan, dengan kriteria sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) dengan menggunakan rumus statistik :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{28 - 7}{2}$$

$$P = 10,5$$

$$P = 11$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil penggunaan rekam medis elektronik ialah :

1. Kurang = 7 – 17

2. Baik = 18 - 28

2. Kepuasan tenaga kesehatan

Kuesioner kepuasan tenaga kesehatan merupakan kuesioner baku yang diambil dari (Rahmatulloh 2017) dengan jumlah sebanyak 9 pernyataan, dengan kriteria

sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) dengan menggunakan rumus statistik :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{36 - 9}{2}$$

$$P = 13,5$$

$$P = 14$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil kepuasan tenaga kesehatan ialah :

1. Tidak Puas = $9 - 22$

2. Puas = $23 - 36$

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jalan Haji Misbah No . 7 Kecamatan Medan Polonia. Penulis memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dan juga karena di lokasi tersebut masih tergolong baru menggunakan rekam medis elektronik sehingga peneliti tertarik meneliti di lokasi tersebut.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh data pendukung, baik data primer maupun data sekunder. Untuk mendapatkan data yang diperlukan sangat ditentukan oleh keahlian si peneliti untuk mengidentifikasi kebutuhan data. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid (Syahza 2021)

Jenis pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh and Anggita 2018). Pengumpulan data dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan menjalin hubungan saling percaya kepada responden, kemudian membagi lembar kuesioner kepada responden lalu menjelaskan cara mengisi kuesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan. Setelah semua pertanyaan dari kuesioner tersebut dijawab oleh responden maka selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan dari responden yang mau menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah penentuan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila harga korelasi diatas 0,36 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument valid dan jika dibawah 0,36 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid dan harus di perbaiki atau di buang (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan tenaga kesehatan karena peneliti menggunakan kuesioner baku dari peneliti (Rahmatulloh 2017) telah dilakukan uji validitas dengan nilai 0,663 – 0,916.

2. Uji reliabilitas

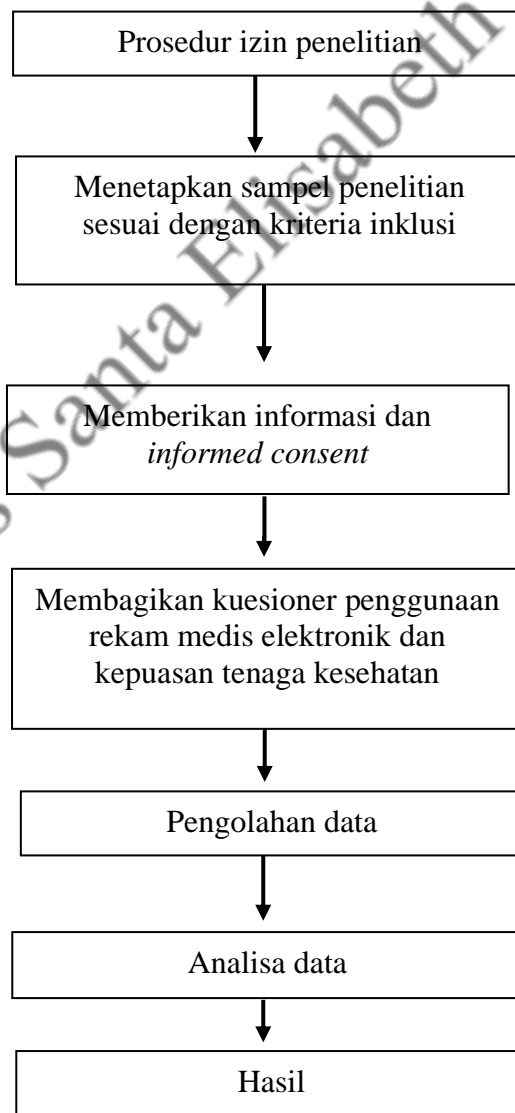
Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut (Masturoh & T, 2018)

Nilai reliabilitas diperoleh dengan melihat pada kotak output perhitungan. Nilai alpha yang dihasilkan tinggal ditafsirkan sesuai dengan kriteria pembanding yang digunakan. Sebagai tafsiran umum, jika nilai reliabilitas $> 0,6$ dapat dikatakan bahwa instrumen yang kita gunakan sudah reliabel (Pramita et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas untuk kuesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan tenaga kesehatan karena peneliti menggunakan kuesioner baku dari peneliti (Rahmatulloh 2017) dengan nilai reliabilitas 0,9555.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



4.8 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua pertanyaan telah diisi. Kemudian peneliti melakukan:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden. Dalam penelitian ini proses editing dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding" yakni pengklasifikasian jawaban-jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu.

3. Scoring

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti dan yang terakhir adalah tabulating.

4. Tabulating

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi. (Masturoh and Anggita 2018).

Teknik analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu :

1. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Denise F. Polit 2017). Pada penelitian ini, metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi usia, pekerjaan, jenis kelamin,

pendidikan terakhir, masa kerja, variabel independen penggunaan rekam medis elektronik dan variabel dependen kepuasan tenaga kesehatan.

2. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Denise F. Polit 2017). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square*.

Uji *Chi Square* atau kai kuadrat memiliki kegunaan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk menggunakan *chi square*, maka data harus berskala nominal. Syarat *chi square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk perbandingan proporsi *chi square* dengan koreksi Yates (*chi squared with continuity correction*) (Adiputra et al. 2021).

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* untuk menguji hubungan antara 2 variabel penelitian yaitu antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan, sehingga bila ditemukan hasil analisis statistik ($p < 0,05$), maka variabel dinyatakan berhubungan secara signifikan.

4.9 Etika Penelitian

Semua riset yang melibatkan manusia sebagai subyek, harus berdasarkan empat prinsip dasar etika penelitian (EP), yaitu: 1. menghormati orang (*respect for person*) 2. manfaat (*beneficence*) 3. tidak membahayakan subyek penelitian (*non maleficence*), dan 4. keadilan (*justice*).

1. Menghormati atau menghargai orang

Ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan

2. Manfaat

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Deklarasi Helsinki melarang pelaksanaan yang mendatangkan risiko. Subyek sifatnya sukarela yang harus dihormati

3. Bahaya

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, risiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi: risiko fisik (biomedis), risiko psikologis (mental), dan risiko sosial. Hal ini terjadi karena akibat penelitian, pemberian obat atau intervensi selama penelitian. (Sujatno 2008)

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Muslim, 2008)

Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah melakukan *ethical clearance* kepada komite etik penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dan mendapat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada sekretaris prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dari penelitian yang akan dilakukan bahwa individu diundang berpartisipasi dalam penelitian ini dan individu bebas menolak untuk berpartisipasi dan bebas menarik diri dari penelitian. Individu juga berhak mengetahui hasil dari penelitian. Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan *informed consent* yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dengan kode etik NO: 013/KEPK-SE/PE-DT/III/2023 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diteliti pada tanggal 03 -11 April 2023. Rumah Sakit Santa Elisabeth ialah Rumah Sakit Swasta yang terletak di Jl. Haji Misbah No.7, J A T I, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Rumah Sakit ini memiliki motto “Ketika Aku Sakit kamu Melawat Aku” dengan visi yaitu “Menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”. Misi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas atas dasar kasih, meningkatkan sumber daya manusia secara profesional untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap memperhatikan masyarakat lemah. Tujuan dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu mewujudkan secara nyata Kharisma Kongregasi Fransikanes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat umum tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan dengan memberikan pelayanan secara holistic (menyeluruh) bagi orang-orang sakit dan menderita serta membutuhkan pertolongan.

Ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dibedakan dalam beberapa kelas yaitu ruang rawat inap kelas I, kelas II, kelas III, VIP, super VIP, dan eksekutif. Setiap ruang perawatan memiliki fasilitas memadai yang dibutuhkan

dalam membantu perawatan pasien, sehingga layak sebagai tempat penelitian. Ruangan yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah ruangan rawat inap dengan melihat perawat dan perekam medis yang meliputi St. Fransiskus dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 18 perawat, St. Ignatius dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 16 perawat, St. Laura dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 21 perawat, St. Lidwina dan St. Yosef dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 22 perawat, St. Melania dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 20 perawat, St. Pauline dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 14 perawat, St. Teresia dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 17 perawat, dan St. Maria-Martha dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 22 perawat, serta ruangan rekam medis dengan sumber daya manusia sebanyak 9 perekam medis.

5.2 Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Penelitian ini dimulai dari 03 – 11 April 2023. Responden pada penelitian ini adalah perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden 37 dan perekam medis dengan jumlah responden 3 orang.

5.2.1 Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	5.0
Perempuan	38	95.0
Total	40	100
Pekerjaan		
Perawat	37	92.5
Perekam Medis	3	7.5
Total	40	100
Pendidikan		
D3	17	42.5
S1	23	57.5
Total	40	100
Umur		
17-25 (Masa remaja akhir)	12	30.0
26-35 (Masa dewasa awal)	18	45.0
36-45 (Masa dewasa akhir)	5	12.5
46-55 (Masa lansia awal)	5	12.5
Total	40	100
Masa Kerja		
1-5 Tahun (Masa kerja baru)	19	47.5
6-10 Tahun (Masa kerja sedang)	6	15.0
>10 Tahun (Masa kerja lama)	15	37.5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 5.1. diperoleh dari 40 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (95,0%) dan minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (5,0%). Adapun tingkat pendidikan yang ditemukan mayoritas pada tingkat pendidikan S1 sebanyak 23 orang (57.5%) dan minoritas pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 17 orang (42,5%).

Berdasarkan umur diperoleh data bahwa responden paling banyak memiliki umur 26-35 (masa dewasa awal) sebanyak 18 orang (45.0%), umur 17- 25 (masa remaja akhir) sebanyak 12 orang (30.0%), dan paling sedikit umur 36-45 (masa

dewasa akhir) sebanyak 5 orang (12,5%), umur 46-55 (masa lansia awal) sebanyak 5 orang (12.5%). Berdasarkan masa kerja responden paling banyak dengan masa kerja 1-5 tahun (masa kerja baru) sebanyak 19 orang (47.5%) , dengan masa kerja >10 tahun (masa kerja lama) sebanyak 15 orang (37,5%) dan paling sedikit dengan masa kerja 6-10 (masa kerja sedang) sebanyak 6 orang (15.0%).

5.2.2 Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai penggunaan rekam medis yang dikategorikan atas dua yaitu baik dan kurang baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Penggunaan RME	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	29	72.5
Kurang	11	27.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik responden berada pada kategori baik sebanyak 29 orang (72.5%) dan kurang sebanyak 11 orang (27.5%)

5.2.3 Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepuasan tenaga kesehatan yang dikategorikan atas dua yaitu puas dan tidak puas yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kepuasan Tenaga Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Puas	26	65.0
Tidak puas	14	35.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepuasan tenaga kesehatan responden berada pada kategori puas sebanyak 26 orang (65.0%) dan tidak puas sebanyak 14 orang (35.0%).

5.2.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Penggunaan RME	Kepuasan Tenaga Kesehatan						<i>p – value</i>
	Tidak Puas		Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	7	24.1	22	75.9	29	100	0.029
Kurang	7	63.6	4	36.4	11	100	

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga

kesehatan berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 22 dari 29 responden (75.9%) yang penggunaan rekam medis elektronik baik dengan kepuasan tenaga kesehatan yang puas, sebanyak 7 dari 29 responden (24.1%) penggunaan rekam medis elektronik baik dengan kepuasan tenaga kesehatan yang tidak puas, sebanyak 7 dari 11 responden (63.6%) yang memiliki penggunaan rekam medis elektronik kurang dengan kepuasan tenaga kesehatan yang tidak puas, sebanyak 4 dari 11 responden (36.4%) penggunaan rekam medis elektronik kurang dengan kepuasan tenaga kesehatan yang puas.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.029 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai penggunaan rekam medis elektronik yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan kurang dan baik menunjukkan hasil bahwa penggunaan rekam medis elektronik yang berada pada kategori baik sebanyak 29 responden (72.5%).

Hal tersebut disebabkan karena rekam medis elektronik selalu digunakan dalam setiap kegiatan dari proses awal pendaftaran hingga pasien sampai keruang

rawat inap, responden juga menyatakan rekam medis elektronik harus selalu siap digunakan kapanpun dan kapanpun saat dibutuhkan, dan responden menyatakan bahwa rekam medis elektronik dalam 1 hari rekam medis digunakan hanya beberapa kali saat dokter melakukan kunjungan dan saat perawat melakukan penginput-an data rekam medis ke aplikasi rekam medis elektronik.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Rahmatulloh 2017), tentang penggunaan rekam medis elektronik (RME) diperoleh hasil dari 81 responden memiliki tingkat penggunaan rekam medis elektronik ialah baik diketahui bahwa sebanyak 53 responden (65%) menyatakan bahwa RME harus selalu siap digunakan kapanpun, dan responden menyatakan RME digunakan lebih dari 6 jam dalam 1 hari.

Hasil penelitian (Sauma and Hosizah 2017) tentang penggunaan rekam medis elektronik diperoleh hasil yaitu dari 54 responden, sebanyak 42 (77,8%) penggunaan rekam medis elektronik sudah mengikuti pelatihan yang akan diadakan di rumah sakit. Responden merasa memiliki keahlian dalam menggunakan RME dan merasa RME memiliki menu yang mudah untuk digunakan. Responden juga merasa bahwa penggunaan RME mempermudah proses pencarian informasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Rahmatulloh 2017), tentang penggunaan rekam medis elektronik (RME) diperoleh hasil dari 81 responden memiliki tingkat penggunaan rekam medis elektronik ialah baik diketahui bahwa sebanyak 53 responden (65%) menyatakan bahwa RME harus

selalu siap digunakan kapanpun, dan responden menyatakan RME digunakan lebih dari 6 jam dalam 1 hari.

Hasil penelitian (Sauma and Hosizah 2017) tentang penggunaan rekam medis elektronik diperoleh hasil yaitu dari 54 responden, sebanyak 42 (77,8%) penggunaan rekam medis elektronik sudah mengikuti pelatihan yang akan diadakan di rumah sakit. Responden merasa memiliki keahlian dalam menggunakan RME dan merasa RME memiliki menu yang mudah untuk digunakan. Responden juga merasa bahwa penggunaan RME mempermudah proses pencarian informasi.

Penggunaan rekam medis elektronik ialah frekuensi penggunaan rekam medis elektronik selama bekerja dan proses pemakaian catatan elektronik yang berisi informasi kesehatan dimana rekam medis elektronik sudah mulai dilaksanakan diberbagai pelayanan kesehatan maka penggunaan rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan haruslah baik (Rahmatulloh 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Al Alawi et al. 2017) seluruh responden 23 dokter lebih memilih penggunaan rekam medis elektronik dan menganggap bahwa sistem ini mengurangi banyak dokumen dan meningkatkan metode dimana mereka memantau kemajuan pasien mereka. Dimana, teknologi rekam medis elektronik menawarkan banyak manfaat, seperti mudah dibaca, kelengkapan informasi medis dan dokumentasi, akses langsung ke informasi di mana saja dan kapan saja, database klinis yang besar dan teknik pendukung keputusan.

Penggunaan rekam medis elektronik dengan menggunakan kuesioner menunjukkan hasil bahwa masih ada penggunaan rekam medis elektronik kurang

sebanyak 11 dari 40 responden (27.5%). Hal tersebut dikarenakan responden menyatakan RME hanya digunakan pada waktu tertentu saja dari pukul 09:00 – 11:00, dan menyatakan dalam 1 hari RME hanya digunakan beberapa kali dimana rekam medis elektronik tidak sepenuhnya dilaksanakan setiap kegiatan tetapi ada beberapa yang menggunakan hanya untuk melakukan penginputan data.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penggunaan rekam medis elektronik dapat dipengaruhi oleh pendidikan dimana S1 memiliki 15 responden (37.5%) dengan penggunaan rekam medis elektronik baik, dan masa kerja >10 tahun sebanyak 12 responden (30.0%) dengan penggunaan rekam medis elektronik baik. Hal tersebut disebabkan penggunaan rekam medis elektronik dapat dipengaruhi oleh pendidikan responden karena tidak dapat dipungkiri semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan memiliki kesempatan belajar sangat tinggi dalam kemampuan menerapkan penggunaan rekam medis elektronik dan dalam menerima informasi maka pada akhirnya makin banyak pengetahuan yang dimiliki, dan masa kerja >10 tahun memiliki umur yang berpengalaman dalam penggunaan rekam medis elektronik sehingga pembelajaran dan pengaplikasian rekam medis elektronik lebih dapat diakses dengan baik pada masa kerja tersebut.

Hasil penelitian pendidikan ini sejalan dengan (Irnayanti 2018) diperoleh dari 26 responden sebanyak 13 responden (50%) dengan pendidikan s1 memiliki pengetahuan baik, dimana tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang

tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Hasil penelitian masa kerja ini sejalan dengan (Due 2017) diperoleh 68.7% memiliki masa kerja yang lama memiliki tingkat pengetahuan tinggi dimana pengalaman seseorang dipengaruhi oleh masa kerja, masa kerja mempunyai signifikansi untuk memperkirakan/meramalkan kinerjanya. Hal ini terjadi karena semakin lama seseorang dalam menjalankan tugasnya baik dalam kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, kemandirian dan hubungan interpersonalnya memberikan kontribusi kepada bertambahnya kemampuan dan keterampilan dalam tugas keprofesionalannya.

Hasil penelitian mengenai penggunaan rekam medis yang kurang didukung oleh jurnal (Sauma and Hosizah 2017) diperoleh hasil yaitu dari 52 responden sejumlah 32 responden (59,3%) merasa bahwa RME belum sesuai dengan harapan pengguna dan responden merasa RME tidak membuat pekerjaan pengguna lebih cepat selesai. Sehingga disarankan perlu diadakannya pengembangan dan perbaikan terhadap RME guna meningkatkan kualitas RME agar dapat sesuai dengan harapan pengguna.

Penggunaan rekam medis elektronik ialah frekuensi penggunaan rekam medis elektronik selama bekerja dan proses pemakaian catatan elektronik yang berisi informasi kesehatan dimana rekam medis elektronik sudah mulai dilaksanakan diberbagai pelayanan kesehatan maka penggunaan rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan haruslah baik (Rahmatulloh 2017).

Penggunaan rekam medis elektronik merupakan penentuan bagaimana pemakaian rekam medis elektronik. Penggunaan rekam medis elektronik akan mempengaruhi pendayagunaan dan informasi yang ada untuk pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi rumah sakit.

5.3.2 Kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai kepuasan tenaga kesehatan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan tidak puas dan puas menunjukkan hasil bahwa kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil berada pada puas sebanyak 26 responden (65.0%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, bahwa paling banyak kepuasan tenaga kesehatan dalam kategori puas.

Hal tersebut dikarenakan responden menyatakan rekam medis elektronik menghemat tenaga pengguna dimana petugas kesehatan tidak perlu melakukan pemindahan berkas keruangan lain dan tidak menggunakan tenaga, responden juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik sangat aman digunakan baik itu dari data dan siapa yang dapat mengakses aplikasi rekam medis elektronik, dan responden menyatakan rekam medis elektronik tidak menggunakan banyak tempat dikarenakan hasil rekam medis elektronik berbentuk softcopy sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan juga ruangan penyimpanan.

Hasil penelitian mengenai kepuasan tenaga kesehatan didukung oleh jurnal penelitian (Sauma and Hosizah 2017) kepuasan pengguna dalam penerapan rekam

medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diperoleh hasil yaitu dari 52 responden sejumlah 19 responden (89%) memiliki jawaban puas mengenai kepuasan mereka terhadap rekam medis elektronik, responden menyatakan fitur-fitur yang ada pada rekam medis elektronik sudah sesuai dengan kebutuhan sehingga responden merasa puas dengan informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik dan juga responden menyatakan bahwa rekam medis elektronik membantu dalam menyelesaikan pekerjaan

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kepuasan tenaga kesehatan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dimana tingkat pendidikan s1 memiliki 13 responden (32.5%) dengan kepuasan tenaga kesehatan kategori puas, dan masa kerja >10 tahun sebanyak 11 responden (27.5%) dengan kepuasan tenaga kesehatan dengan kategori puas. Hal tersebut disebabkan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan rekam medis elektronik dapat dipengaruhi oleh pendidikan responden karena tidak dapat dipungkiri semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan memiliki kesempatan belajar sangat tinggi dalam kemampuan menerapkan penggunaan rekam medis elektronik dan dalam menerima informasi maka pada akhirnya makin banyak pengetahuan yang dimiliki, dan masa kerja >10 tahun memiliki umur yang berpengalaman dalam penggunaan RME dapat menyebabkan kepuasan terhadap tenaga kesehatan.

Hasil penelitian pendidikan ini sejalan dengan (Hamdi, et al 2021) diperoleh 7 orang (46,7%) dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, maka seseorang tersebut akan kritis dalam menerima tingkat kepuasan atau dalam menerima layanan yang tidak sesuai dengan harapannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan

klien maka tingkat kepuasannya semakin rendah, biasanya orang dengan pendidikan rendah tidak mempunyai harapan tinggi kepada orang lain atas dirinya. Begitu juga sebaliknya, orang yang berpendidikan tinggi biasanya mempunyai harapan yang tinggi terhadap orang lain atas dirinya.

Hasil penelitian masa kerja ini sejalan dengan (Juliati, et al 2021) diperoleh 23 responden (45.1%) memiliki masa kerja >5 tahun dengan memiliki kepuasan dalam bekerja 89.8%. Hal tersebut dikarenakan bahwa orang - orang yang telah lebih lama berada pada suatu pekerjaan akan lebih produktif dan merasa puas akan pekerjaannya.

Menurut (Haedar, et al 2016) bahwa faktor lingkungan kerja dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja adalah lingkungan kerja. Oleh karena itu lingkungan kerja sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja maka perlu mendapat perhatian khusus, agar supaya terus mengalami perubahan yang lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023 mengenai kepuasan tenaga kesehatan masih ada tenaga kesehatan yang berada pada kategori tidak puas sebanyak 14 orang (35.0%). Hal tersebut dikarenakan responden menyatakan tidak setuju bahwa penggunaan rekam medis elektronik memudahkan pengguna dalam mengolah data dikarenakan *computer error*, responden menyatakan tidak setuju bahwa menggunakan rekam medis elektronik sangat menyenangkan bagi pengguna dikarenakan petugas

kesehatan merasa terbiasa dengan penggunaan rekam medis berbasis kertas, dan responden juga menyatakan tidak setuju bahwa informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sangat berkualitas.

Hasil penelitian mengenai kepuasan tenaga kesehatan yang kurang baik didukung oleh jurnal penelitian (Rahmatulloh 2017) diperoleh hasil bahwa dari 81 responden ditemukan kepuasan berada pada kategori tidak puas sebanyak 34 responden (42%) dikarenakan masih ada responden yang tidak setuju menggunakan RME sangat menyenangkan bagi pengguna, responden menyatakan tidak setuju bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik sangat berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan tenaga kesehatan yang dilakukan (Sauma and Hosizah 2017) pada 52 responden bahwa kepuasan tenaga kesehatan tersebut sebanyak 52 responden (100%) mengharapkan adanya pengembangan dan perbaikan terhadap rekam medis elektronik yang berada di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Berdasarkan hasil penelitian (Al-Mujaini et al. 2017) rendahnya kepuasan kerja di antara dokter. Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai ternyata menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan. Dari 141 dokter, hanya 22 dokter menilai sistem saat ini merasa puas sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Sebagian besar 40 responden menganggap sistem tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menggunakannya. sebagian besar 94 responden melaporkan peningkatan kesulitan kinerja pekerjaan dan merasa tidak puas.

Menurut Yusof et al., dalam (Rahmatulloh 2017) Kepuasan tenaga kesehatan yaitu keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial yang dirasakan dari pengguna sistem informasi. Kepuasan tenaga kesehatan dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

Kepuasan tenaga kesehatan dipengaruhi oleh penggunaan rekam medis elektronik, semakin tinggi kepuasan pengguna maka akan semakin tinggi pula penggunaan rekam medis elektronik.

5.3.3 Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 40 responden, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.029$ (nilai $p < 0,05$). Ada hubungan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Dimana mayoritas penggunaan rekam medis elektronik yang baik memiliki kepuasan tenaga kesehatan puas dan penggunaan rekam medis elektronik yang kurang memiliki kepuasan yang rendah. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa kepuasan tenaga kesehatan mempengaruhi penggunaan rekam medis elektronik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmatulloh 2017) dimana diketahui nilai signifikan (p) sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Hasil ini disebabkan karena penggunaan rekam medis elektronik yang kurang maka menunjukkan kepuasan tenaga kesehatan yang tidak puas. Penggunaan RME tertinggi adalah pada dokter dengan tingkat kepuasan tertinggi dan persentase penggunaan terendah ada pada farmasi dengan kepuasan terendah.

(Sauma and Hosizah 2017) diperoleh hasil penelitian yang dilakukan antara penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki hasil yaitu 0,000 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan, didapatkan juga hasil bahwa semakin tinggi kepuasan penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi pula penggunaan rekam medis elektronik, dimana kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat penggunaan sistem.

Menurut (Al-Mujaini et al. 2017) menunjukkan rendahnya kepuasan dan persepsi kualitas kerja di antara dokter di institusi kami dengan sistem EMR saat ini. Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai ternyata menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan.

Menurut (Shortliffe, 2001 dalam Setyawan, 2017) bahwa penggunaan rekam medis elektronik ialah proses atau cara menggunakan catatan elektronik yang beris

informasi terkait kesehatan pada individu yang dapat diciptakan, dikumpulkan, dan dikonsultasikan oleh dokter dan staf yang berwenang di dalam satu organisasi layanan kesehatan.

Tenaga kesehatan merasa puas jika penggunaan rekam medis elektronik baik. Tenaga kesehatan dengan tingkat puas cenderung memiliki rasa senang terhadap penggunaan rekam medis elektronik. Semakin tinggi kepuasan penggunaan rekam medis elektronik, maka akan semakin tinggi pula penggunaan rekam medis elektronik. Kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat kepuasan yang lebih tinggi melalui peningkatan penggunaan rekam medis elektronik.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 diperoleh bahwa mayoritas penggunaan rekam medis elektronik baik sebanyak 29 orang (72,5%).
2. Kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 diperoleh bahwa mayoritas kepuasan tenaga kesehatan puas sebanyak 26 orang (65,0%).
3. Ada hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023 dengan dengan uji statistik *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0.029$.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dapat meningkatkan aplikasi rekam medis

elektronik (sphaire) dan dilakukannya sosialisasi setiap 2 bulan sekali tentang penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi responden

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memahami penggunaan rekam medis elektronik dan dapat menggunakan rekam medis elektronik dengan lebih cepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan penggunaan dan kepuasan tenaga kesehatan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian hubungan kualitas informasi sistem rekam medis rawat jalan elektronik dengan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. S., & Abdillah, C. (2019) *Modul Metode Penelitian*. Unpam Press.
- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Syria Studies* (Cetakan I, Vol. 7, Issue 1). Syakir Media Press.
- Abubakar, H. R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (J. S. Ronal Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Al Alawi, S., Al Dhaheri, A., Al Baloushi, D., Al Dhaheri, M., & Prinsloo, E. A. M. (2017). Physician user satisfaction with an electronic medical records system in primary healthcare centres in Al Ain: A qualitative study. *BMJ Open*, 4(11), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005569>
- Al-Mujaini, A., Al-Farsi, Y., Al-Maniri, A., & Ganesh, A. (2017). Satisfaction and perceived quality of an electronic medical record system in a tertiary hospital in Oman. *Oman Medical Journal*, 26(5), 324–328. <https://doi.org/10.5001/omj.2011.81>
- Arifin, N. F. (2017). Kepuasan kerja tenaga medis pada era jaminan kesehatan nasional di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tahun 2017. Vol. 14 No. 2: JUNI2018.1–282. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/4531>
- Asriati, Y. (2019). Analisa Perencanaan Sumber Daya Manusia Dengan Metode Wisn Pada Petugas Rekam Medis Rumah Sakit X Di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v2i02.628>
- Bady, AM., Kusnanto, H., & Handono, D. (2007). Analisa kinerja Perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial di IRNA RSUP Dr. Sardjito
- Chang, F., & Gupta, N. (2015). Progress in electronic medical record adoption in Canada. *Canadian Family Physician*, 61(12), 1076–1084. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4677946/>
- Danardono, I., & Pribadi, F. (2018). Kepuasan dan motivasi tenaga medis : studi kasus terhadap pendapatan, kompensasi dan lingkungan kerja pada RSUD Dr.

- Soediman Kabupaten Kebumen. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.18196/jmmr.5108>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Denise F. Polit, C. T. B. (2017). Nursing research generating and assessing evidence for nursing practice 9th edition. In H. Surrena (Ed.), *MCN The American Journal of Maternal/Child Nursing* (Ninth, Vol. 34, Issue 6). Prepress Vendor: Aptara.
- Digdowiseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).
- Due, Y. M. B. M. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perawat Pengelola Perawatan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2016*.
- El Mahalli, A. (2015). Adoption and barriers to adoption of electronic health records by nurses in three governmental hospitals in eastern province, Saudi Arabia. *Perspectives in Health Information Management*, 12, 1–8.
- Garaika Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. HIRA TECH.
- Gulo, W. (2006). *Metodologi penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haedar, H., Saharuddin, S., & H., H. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan Pada Pt. Hadji Kalla Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.35906/jm001.v2i1.158>
- Hardani. Ustiawaty, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, R. R. I. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I, Issue April). Pustaka Ilmu.
- Komang Sukendra, I. K. S. A. (2017). Instrumen Penelitian. In T. Fiktorius (Ed.), *Journal Academia*. Mahameru Press.
- Irnayanti. (2018). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN MASA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI SUNGGUMINASA GOWA*. 1, 1–27.
- Joos, D., Chen, Q., Jirjis, J., & Johnson, K. B. (2016). An electronic medical record in primary care: impact on satisfaction, work efficiency and clinic processes.

- AMIASymposium*, 394–398.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1839545/>
- Juliati, N. M. W., Duarsa, D. P., & Yuliyatni, P. C. D. (2021). Hubungan Karakteristik, Kepuasan Kerja, Motivasi Perawat Dan Dokter Dengan Komitmen Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada. *Jurnal Medika Udayana*, 10(9), 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/69570>
- Kabu khadka, S. maharjan. (2014). Customer satisfaction and customer loyalty. *Marketing for Entrepreneurs and SMEs*, November, 21–36. <https://doi.org/10.4337/9781781955970.00008>
- Khamlub, S., Harun-Or-Rashid, M., Sarker, M. A. B., Hirosawa, T., Outavong, P., & Sakamoto, J. (2016). Job satisfaction of health-care workers at health centers in Vientiane capital and Bolikhamsai province, Lao pdr. *Nagoya Journal of Medical Science*, 75(3–4), 233–241. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24640179/>
- López-Robledo, Y. M., López-Robledo, D. M., & Torres-García Michelle Santiago-Medina, V. (2014). Electronic medical record: exploring benefits and barriers perceived by mental health providers. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(11), 51–57. <http://www.aijcrnet.com>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan RMIK* (P2M2 (ed.); Cetakan I, Vol. 59).
- Msiska, K. E. M., Kunitawa, A., & Kumwenda, B. (2017). Factors affecting the utilisation of electronic medical records system in Malawian central hospitals. *Malawi Medical Journal*, 29(3), 247–253. <https://doi.org/10.4314/mmj.v29i3.4>
- Muchtan Sujatno, (2008) Etika Penelitian, In Metodologi Penelitian Biomedis, Edisi II, Danamartha Sejahtera Utama, Bandung, 2008.
- Muninjaya, Gde AA, (2011). Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Jakarta, EGC
- Muslim. (2008). Etika dan Pendekatan Penelitian dalam Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual dan. *Kurnal Komunikologi*, 4(2), 82–91. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/download/38/38>.
- Nugrahani, F. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *I*(1), 305.
- Nursalam. (2015). Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel. In P. P. Lestari (Ed.), *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.

- Park, Y. T., & Lee, J. (2014). Factors affecting electronic medical record system adoption in small Korean hospitals. *Healthcare Informatics Research*, 20(3), 183–190. <https://doi.org/10.4258/hir.2014.20.3.183>
- Permenkes, 24. (2022). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia no 24 tahun 2022. *PERMENKES 24 TAHUN 2022*, 8.5.2017.
- Rahal, R. M., Mercer, J., Kuziemy, C., & Yaya, S. (2021). Factors affecting the mature use of electronic medical records by primary care physicians: a systematic review. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12911-021-01434-9>
- Rahmatulloh, Aji. (2017). *Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. <https://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-penggunaan-rekam-medis-elektronik-dengan-kepuasan-tenaga-kesehatan-di-unit-rawat-jalan-rumah-sakit-islam-jakarta-cempaka-putih-11863.html>.
- Sabarguna, Boy Subirosa (2011). *Sanitasi Lingkungan dan Bangunan Pendukung Kepuasan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sahir, Syafrida Hafni (2022). *Metodologi Penelitian*. penerbit kbm indonesia.
- Samuel, F. (2016). *Analysis of customer satisfaction in Abyssinia Bank*. May. <http://213.55.95.56/handle/123456789/13380>
- Sandu Siyoto, M. A. S. (2006). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); One, Vol. 1999, Issue December). Literasi Media.
- Sauma, A. P., & Hosizah. (2017). *Evaluasi penerapan rekam medis elektronik berdasarkan aspek manusia dalam metode hot-fit di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*.
- Setyawan, D. aditya. (2017). Rancangan rekam kesehatan elektronik. In *Handout Poltekkes Surakarta*.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Vol. 16, Issue 1).
- Suryana, Ms. (2018). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, Issue September). Unri Press.

Widowati. (2019). *Pengaruh kecepatan pemberkasan rekam medis elektronik dan rekam medis manual rawat jalan terhadap ketepatan waktu pengumpulan berkas JKN di Klinik Interne RS Bethesda*. 1996, 1–9. <http://eprints.ums.ac.id/33481/>

STIKes Santa Elisabeth Medan



LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

(Persetujuan menjadi partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

No. Responden :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Indah Boni Yolanda Pardede dengan judul “Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan, April 2023

Responden

Penulis



Indah Boni Yolanda Pardede

LEMBAR KUESIONER
HUBUNGAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN
KEPUASAN TENAGA KESEHATAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

I. Identitas Umum**II. Kuesioner Penggunaan Rekam Medis Elektronik**Petunjuk Pengisian

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Hari/tanggal pengisian kuesioner :

Nama :

Usia : Tahun

Pekerjaan :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir : SLTA D3 S1 Pasca Sarjana

Masa Kerja : Tahun

A. Frekuensi penggunaan (<i>frequency of use</i>)					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	RME selalu digunakan dalam setiap kegiatan				
2	RME harus selalu siap digunakan kapanpun				
3	RME hanya digunakan pada waktu tertentu saja				
4	RME jarang digunakan dalam setiap kegiatan				
B. Penggunaan waktu harian (<i>daily used time</i>)					
5	RME digunakan lebih dari 6 jam dalam 1 hari				

6	Dalam 1 hari RME hanya digunakan beberapa kali				
7	Dalam 1 hari RME selalu digunakan terus – menerus				

II. Kuesioner kepuasan tenaga kesehatan

A. Respon emosional pengguna					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Penggunaan RME memudahkan pengguna dalam mengolah data				
2	Penggunaan RME tidak menghabiskan banyak waktu				
3	RME mempermudah pekerjaan				
4	Menggunakan RME sangat menyenangkan bagi pengguna				
B. Pengalaman yang diberikan					
5	RME menghemat tenaga pengguna				
6	Fitur pada RME sesuai dengan kebutuhan pengguna				
7	RME sangat aman digunakan				
8	RME tidak menggunakan banyak tempat				
9	Informasi yang dihasilkan oleh RME sangat berkualitas				

Distribusi Frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) responden berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Penggunaan RME					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Jenis Kelamin						
Laki – Laki	0	0.0	2	0.5	2	5
Perempuan	11	27.5	27	67.5	38	95
Total	11	27.5	29	72.5	40	100

Distribusi Frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) responden berdasarkan pekerjaan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Penggunaan RME					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Pekerjaan						
Perawat	11	27.5	26	65.0	37	92.5
Perekam Medis	0	0.0	3	7.5	3	7.5
Total	11	27.5	29	72.5	40	100

Distribusi Frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) responden berdasarkan pendidikan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Penggunaan RME					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Pendidikan						
D3	4	10.0	13	32.5	17	42.5
S1	7	17.5	16	40.0	23	57.5
Total	11	27.5	29	72.5	40	100

Distribusi Frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) responden berdasarkan umur di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Penggunaan RME					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Umur						
17-25 Tahun	2	5.0	10	25.0	12	30
26-35 Tahun	3	7.5	15	37.5	18	45
36-45 Tahun	2	5.0	3	7.5	5	12.5
46-55 Tahun	4	10.0	1	2.5	5	12.5
Total	11	27.5	29	72.5	40	100

Distribusi Frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) responden berdasarkan masa kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Penggunaan RME					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Masa Kerja						
1-5 Tahun	7	17.5	12	30.0	19	47.5
6-10 Tahun	1	2.5	5	12.5	6	15.0
>10 Tahun	3	7.5	12	30.0	15	37.5
Total	11	27.5	29	72.5	40	100

Distribusi Frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan responden berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Kepuasan Tenaga Kesehatan					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Jenis Kelamin						
Laki – Laki	0	0.0	2	5.0	2	5.0
Perempuan	14	35.0	24	60.0	38	95.0
Total	14	35.0	26	65.0	40	100

Distribusi Frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan responden berdasarkan pekerjaan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Kepuasan Tenaga Kesehatan					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Pekerjaan						
Perawat	12	30.0	25	62.5	37	92.5
Perekam Medis	2	5.0	1	2.5	3	7.5
Total	14	35.0	26	65.0	40	100

Distribusi Frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan responden berdasarkan pendidikan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Kepuasan Tenaga Kesehatan					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Pendidikan						
D3	4	10.0	13	32.5	17	42.5
S1	10	25.0	13	32.5	23	57.5
Total	14	35.0	26	65.0	40	100

Distribusi Frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan responden berdasarkan umur di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Kepuasan Tenaga Kesehatan					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Umur						
17-25 Tahun	6	15.0	6	15.0	12	30.0
26-35 Tahun	0	0.0	18	45.0	18	45.0
36-45 Tahun	4	10.0	1	2.5	5	12.5
46-55 Tahun	4	10.0	1	2.5	5	12.5
Total	14	35.0	26	65.0	40	100

Distribusi Frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan responden berdasarkan masa kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Kepuasan Tenaga Kesehatan					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Masa Kerja						
1-5 Tahun	9	22.5	10	25.0	19	47.5
6-10 Tahun	1	2.5	5	12.5	6	15.0
>10 Tahun	4	10.0	11	27.5	15	37.5
Total	14	35.0	26	65	40	100

DATA OUTPUT SPSS
Statistics

	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Profesi	Pendidikan	Penggunaan RME	Kepuasan Tenaga Kesehatan	Masa_Kerja
Valid	40	40	40	40	40	40	40	40
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Nama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Nn. AE	1	2,5	2,5	2,5
Nn. AP	1	2,5	2,5	5,0
Nn. AS	1	2,5	2,5	7,5
Nn. D	2	5,0	5,0	12,5
Nn. DS	1	2,5	2,5	15,0
Nn. J	1	2,5	2,5	17,5
Nn. K	1	2,5	2,5	20,0
Nn. M	1	2,5	2,5	22,5
Nn. MG	1	2,5	2,5	25,0
Nn. Q	1	2,5	2,5	27,5
Nn. R	1	2,5	2,5	30,0
Valid Nn. RN	2	5,0	5,0	35,0
Ny B.S	1	2,5	2,5	37,5
Ny NJ	1	2,5	2,5	40,0
Ny S	1	2,5	2,5	42,5
Ny. BP	1	2,5	2,5	45,0
Ny. BS	1	2,5	2,5	47,5
Ny. D	1	2,5	2,5	50,0
Ny. ET	1	2,5	2,5	52,5
Ny. HA	1	2,5	2,5	55,0
Ny. L	2	5,0	5,0	60,0
Ny. LP	1	2,5	2,5	62,5
Ny. LS	1	2,5	2,5	65,0

Ny. M	1	2,5	2,5	67,5
Ny. MH	1	2,5	2,5	70,0
Ny. PP	1	2,5	2,5	72,5
Ny. RA	2	5,0	5,0	77,5
Ny. RT	1	2,5	2,5	80,0
Ny. S	2	5,0	5,0	85,0
Ny. T	2	5,0	5,0	90,0
Ny. V	2	5,0	5,0	95,0
Ny. W G	1	2,5	2,5	97,5
Tn. FJS	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	2	5,0	5,0	5,0
Valid Perempuan	38	95,0	95,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-25	12	30,0	30,0	30,0
26-35	18	45,0	45,0	75,0
Valid 36-45	5	12,5	12,5	87,5
46-55	5	12,5	12,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Profesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perawat	37	92,5	92,5	92,5
Valid Rekam Medis	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	17	42,5	42,5	42,5
Valid S1	23	57,5	57,5	100,0

Total	40	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Masa_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	19	47,5	47,5	47,5
6-10 Tahun	6	15,0	15,0	62,5
11-40 Tahun	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Penggunaan RME

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	11	27,5	27,5	27,5
Baik	29	72,5	72,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Kepuasan Tenaga Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	14	35,0	35,0	35,0
Puas	26	65,0	65,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan RME * Kepuasan Tenaga Kesehatan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Penggunaan RME * Kepuasan Tenaga Kesehatan Crosstabulation

			Kepuasan Tenaga Kesehatan		Total
			Tidak Puas	Puas	
Penggunaan RME	Kurang	Count	7	4	11

	% within			
	Penggunaan	63,6%	36,4%	100,0%
	RME			
	Count	7	22	29
	% within			
	Penggunaan	24,1%	75,9%	100,0%
Baik	RME			
	Count	14	26	40
	% within			
	Penggunaan	35,0%	65,0%	100,0%
	RME			
	Total			

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,469 ^a	1	,019		
Continuity Correction ^b	3,871	1	,049		
Likelihood Ratio	5,321	1	,021		
Fisher's Exact Test				,029	,026
Linear-by-Linear Association	5,332	1	,021		
N of Valid Cases	40				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,85.

b. Computed only for a 2x2 table

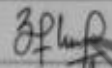

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April 2023									
		03	04	10	11	12	13	14	15	17	18
1	Pengambilan surat izin penelitian dan pemberian surat kemasing-masing ruangan										
2	Pemberian Kuesioner Ruang Rawat Inap – St. Ignatius dan St. Fransiskus										
3	Pemberian Kuesioner Ruang Rawat Inap – St. Maria Marta dan St. Teresia										
4	Pemberian Kuesioner Ruang Rawat Inap – St. Melania dan St. Laura										
5	Pemberian Kuesioner Ruang Rawat Inap – Pauline dan Lidwina Yosef										
6	Pemberian Kuesioner Unit Rekam Medis										
7	Memasukan ke master dan mengolah data ke SPSS										

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Indah Boni Yolanda Partede
2. NIM : 102019003
3. Program Studi : MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan ~~Penggunaan~~ PNE dengan Kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

5. Tim Pembimbing :

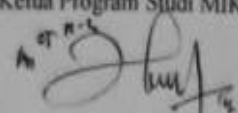
Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Pomanda Simbelan S.KM, M.Kes	
Pembimbing II	Pestaria Saragih S.KM, M.Kes	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul Hubungan ~~Penggunaan~~ PNE dengan Kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
.....
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 05 Desember 2022

Ketua Program Studi MIK


Pestaria Saragih, S.KM, M.Kes

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL


JUDUL PROPOSAL	Hubungan penggunaan PME dengan kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Nama mahasiswa	Indah Boni Yolanda Pardede
N.I.M	102019003
Program Studi	MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi MIK
Estah Saragih, S.KM., M.Kes

Medan, 05 desember 2022

Mahasiswa,
Indah Boni Yolanda Pardede



 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**
SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 056/STIKes/RSE-Penelitian/1/2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Medan, 13 Januari 2023

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal Terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mediana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran Surat Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

No	Nama	NIM	Judul
1.	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis Di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5.	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022
6.	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7.	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Media Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestika By Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 18 Januari 2023

Nomor : 200/Dir-RSE/K/I/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023 perihal : **Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN			
NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor – faktor penyebab terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damanik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Muboh No. 7 Telp : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240
Fax : (061) 4143168 Email : rsemda@yahoo.co.id
Website : http://www.rsemda.com
MEDAN - 20152



Medan, 27 Maret 2023
No : 026/PP-SDM - RSE/II/2023
Kepada Yth,
Dokter/ Ka. Sisk/ Karu. Unit
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurmi Oktobemawati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vina Lakana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbantjaja	102019004	Hubungan Pengambilan Tertinggi Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Aranz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formuler Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecekakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Denata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Indah Boni Yolanda Paridde	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ni yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan - peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth - Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth - Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

[Signature]
Sr. M. Gondalia FSE
CC Arsip



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Muboh No. 7 Telp : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240
Fax : (061) 4143168 Email : rsemda@yahoo.co.id
Website : http://www.rsemda.com
MEDAN - 20152



Medan, 27 Maret 2023
No : 026/PP-SDM - RSE/II/2023
Kepada Yth,
Dokter/ Ka. Sisk/ Karu. Unit
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurmi Oktobemawati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vina Lakana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbantjaja	102019004	Hubungan Pengambilan Tertinggi Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Aranz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formuler Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecekakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Denata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Indah Boni Yolanda Paridde	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ni yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan - peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth - Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth - Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

[Signature]
Sr. M. Gondalia FSE
CC Arsip



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Muboh No. 7 Telp : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240
Fax : (061) 4143168 Email : rsemda@yahoo.co.id
Website : http://www.rsemda.com
MEDAN - 20152



Medan, 27 Maret 2023
No : 026/PP-SDM - RSE/II/2023
Kepada Yth,
Dokter/ Ka. Sisk/ Karu. Unit
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurmi Oktobemawati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vina Lakana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbantjaja	102019004	Hubungan Pengambilan Tertinggi Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Aranz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formuler Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecekakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Denata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Indah Boni Yolanda Paridde	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ni yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan - peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth - Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth - Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

[Signature]
Sr. M. Gondalia FSE
CC Arsip



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Muboh No. 7 Telp : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240
Fax : (061) 4143168 Email : rsemda@yahoo.co.id
Website : http://www.rsemda.com
MEDAN - 20152



Medan, 27 Maret 2023
No : 026/PP-SDM - RSE/II/2023
Kepada Yth,
Dokter/ Ka. Sisk/ Karu. Unit
RS. St. Elisabeth
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurmi Oktobemawati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vina Lakana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbantjaja	102019004	Hubungan Pengambilan Tertinggi Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Aranz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formuler Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecekakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Denata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Indah Boni Yolanda Paridde	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ni yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan - peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth - Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth - Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

[Signature]
Sr. M. Gondalia FSE
CC Arsip



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdn.com>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 27 Maret 2023

No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023

Kepada Yth,

Dokte/ Ka. Sie/ Karu. Unit..... *A. Ignatius*

RS. St. Elisabeth

Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktobemiwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan
Perencanaan Pengembangan SDM

Graf
Sr. M. Gonzelia Harhusip FSE
CC : Arsip

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN**KETERANGAN LAYAK ETIK**
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 013/KEPK-SE/PE-DT/III/2023Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed byPeneliti Utama : Indah Boni Yolanda Pardede
Principal In InvestigatorNama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the InstitutionDengan judul:
Title**"Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 21, 2023, until March 21, 2024.

March 21, 2023
Chairperson



Mestiana Br. Ruro, M. Kes, DNSc.



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsemedan.id>
MEDAN – 20152



YERAKHEDIAN PARIPURNA

Medan, 14 Juni 2023

Nomor : 1144/Dir-RSE/K/VI/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 388/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 Perihal : **"Permohonan Ijin Penelitian"**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama – nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	01 – 03 Mei 2023
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	02 – 04 Mei 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	01 – 03 Mei 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor – faktor penyebab terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Rihsyah Damandj, SpB (K) Onk
Direktur



Buku Bimbingan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Boni Yolanda Pardede
NIM : 102019003
Judul : Hubungan penggunaan Rileksan medis
Elektromyografi dengan kepatuhan Terapi kefarmasian
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Nama Pembimbing I : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes
Nama Pembimbing II : Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Rabu, 19 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 Pengaruh memelihara lampiran kuesioner dan dokumentasi	30	
2	Sabtu, 25 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi bab 5, gcr dan Master Data	30	
3	Rabu, 26 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 dan Bab 6	30	

Buku Bimbingan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Kamis, 27 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 Pembahasan	30	
5	Senin, 28 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 dan Bab 6	30	
6	Rabu, 03 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5		
7	Senin, 08 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi bab 5 dan Bab 6 penamabah Daftar Sistematika		
8	Kamis, 11 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi Lampiran & Abstrak		
9	Jumat, 12 Mei 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi dan pengantar	30	

9

Buku Bimbingan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Kamis, 27 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 Pembahasan	30	
5	Senin, 28 April 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5 dan Bab 6	30	
6	Rabu, 03 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi Bab 5		
7	Senin, 08 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi bab 5 dan Bab 6 penamabah Daftar Sistematika		
8	Kamis, 11 Mei 2023	Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes	Konsultasi Lampiran & Abstrak		
9	Jumat, 12 Mei 2023	Pomanda Simbolon, S.KM., M.Kes	Konsultasi dan pengantar	30	

8

Dokumentasi Pengisian Kuesioner oleh Responden

